

Peran HMPS PPKn FKIP Universitas Mataram dalam Menanamkan Sikap Peduli Sosial Bagi Mahasiswa PPKn

Achban¹, M. Zubair¹, Bagdawansyah Alqadri^{1*}, Lalu Sumardi¹

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Mataram. Jl. Majapahit No.62, Mataram, NTB, 83125. Indonesia

*Corresponding Author: bagda_alqadri@unram.ac.id

Article History

Received: June 17th, 2023

Revised: July 12th, 2023

Accepted: July 20th, 2023

Abstract: Memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia dewasa ini, begitu terasa terjadinya pergeseran nilai, yaitu memudarnya nilai-nilai luhur bangsa khususnya nilai kepedulian sosial yang seharusnya dijunjung tinggi. Generasi muda adalah generasi harapan bangsa, demikian pernyataan ini bisa membuat bangga bangsa Indonesia jika hal itu bisa terwujud. Namun, fakta membuktikan bahwa perilaku pemuda saat ini cenderung mengkhawatirkan untuk masa depan bangsa. Masyarakat bisa melihatnya melalui kasus-kasus yang terjadi, seperti masalah narkoba, kriminalitas dan maraknya pergaulan bebas. Peningkatan kemampuan dalam meningkatkan sikap peduli sosial tentu merupakan suatu hal yang penting bagi setiap individu, terutama sekali untuk mahasiswa selaku agen perubahan di zaman ini. Selain kemampuan berkomunikasi, mahasiswa juga harus ada sikap peduli sosial, yang dimana mahasiswa bisa merasakan penderitaan-penderitaan yang dirasakan oleh orang lain. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana 1) peran HMPS PPKn FKIP Universitas Mataram, 2) sikap peduli sosial HMPS PPKn Universitas Mataram, 3) Peran HMPS PPKn FKIP Universitas Mataram dalam menanamkan sikap peduli sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif, tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan dan memberi gambaran pada suatu objek atau keadaan yang diteliti. Temuan dalam ini HMPS PPKn Universitas Mataram merupakan wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakat, mendapat informasi terkait UKT maupun informasi lainnya, HMPS PPKn ini juga, memiliki program kerja yang bernama civic cares, yang dimana melatih sikap peduli sosial mahasiswa, meskipun tidak semua mahasiswa yang mengikutinya. Dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa adanya program kerja civic cares ini bisa menanamkan sikap peduli sosial mahasiswa.

Keywords: HMPS PPKn, Peran HMPS, Sikap Peduli Sosial.

PENDAHULUAN

Memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia dewasa ini, begitu terasa terjadinya pergeseran nilai, yaitu memudarnya nilai-nilai luhur bangsa khususnya nilai kepedulian sosial yang seharusnya dijunjung tinggi (Soenarko & Mujiwati, Endang, 2015). Generasi muda adalah generasi harapan bangsa, demikian pernyataan ini bisa membuat bangga bangsa Indonesia jika hal itu bisa terwujud. Namun, fakta membuktikan bahwa perilaku pemuda saat ini cenderung mengkhawatirkan untuk masa depan bangsa. Masyarakat bisa melihatnya melalui kasus-kasus yang terjadi, seperti masalah narkoba, kriminalitas, dan maraknya pergaulan bebas. Kita menyadari bahwa kontribusi mahasiswa sangatlah dibutuhkan dalam melanjutkan dan mewujudkan cita-cita bangsa yang telah di perjuangkan oleh pahlawan zaman dulu

(Handitya, 2019). Peningkatan kemampuan dalam meningkatkan sikap peduli sosial tentu merupakan suatu hal yang penting bagi setiap individu, terutama sekali untuk mahasiswa selaku agen perubahan di zaman ini. Selain kemampuan berkomunikasi, mahasiswa juga harus ada sikap peduli sosial, yang dimana mahasiswa bisa merasakan penderitaan-penderitaan yang dirasakan oleh orang lain. Terutama pada saat terjadinya musibah atau gempa di suatu tempat, mahasiswa harus segera turun ke jalan untuk melakukan aksi galang dana sebagai bentuk sikap peduli mereka kepada warga yang terkena musibah. Saat ini dikalangan remaja penggunaan media sosial yang berlebihan membuat mereka mengabaikan sekitarnya. padahal kita sendiri mengetahui bahwa kita adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain didalam kehidupan sehari-hari. Melalui smartphone, mereka terlalu asik dengan urusannya di media

sosialseperti Fb, Instagram, Twitter, Tik Tok dan lain sebagainya sehingga membuat mereka jauh dari kehidupan sosialnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Muflih dalam penelitian yang dilakukannya pada tahun 2017 di Yogyakarta, yaitu hadirnya smartphone membuat banyak para penggunanya kurang bersosialisasi dengan orang yang ada disekitarnya (Muflih et al., 2017). Dalam observasi awal yang di lakukan oleh peneliti terhadap sekretaris umum HMPS PPKn tahun kepengurusan 2022 yakni Dina Aulia, beliau mengatakan bahwa HMPS PPKn pernah melakukan sebuah ajakan berupa pamflet kepada mahasiswa PPKn untuk melakukan aksi galang dana terkait gempa di Cianjur Jawa Barat. Hal ini dibuktikan dengan adanya pamflet di laman sosial Instagram HMPS PPKn, namun masih banyak mahasiswa PPKn yang bersikap apatis terhadap ajakan tersebut.

METODE

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif merupakan penelitian latar belakang yang jelas dengan maksud menjelaskan suatu peristiwa yang terjadi dan digunakan dengan melibatkan metode yang ada (Albi & Johan., 2018: 7). Dari pengertian diatas maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan secara kualitatif, karena berdasarkan data pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk deskripsi atau kalimat. Bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni bentuk penelitian survei. Survei menurut Kerlinger (Sugiyono., 2018: 46) merupakan sebuah penelitian yang dilaksanakan terhadap kelompok besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari merupakan data dari sampel yang diambil melalui kelompok tersebut, agar bisa menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis, dengan metode survei, peneliti menanyakan ke beberapa responden tentang keyakinan, pendapat, dan karakteristik pada objek dan perilaku masa lalu atau sekarang. Bungin mengatakan (Habib et al., 2022) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif, tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan dan memberi gambaran pada suatu objek atau keadaan yang diteliti. Moeleong (Ismail et al., 2021) Pendekatan kualitatif yakni untuk memahami peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian,

contohnya tindakan persepsi, dan tindakan secara deskriptif melalui bentuk kalimat dan bahasa yang saling berhubungan, terutama yang alami dan bermanfaat dengan metode ilmiah yang berbeda. sedangkan deskriptif merupakan kumpulan kalimat yang mengungkapkan masalah atau situasi, atau peristiwa sebagaimana adanya. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian survei, karena peneliti ingin mengkaji tentang pendapat suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang yang bisa dikatakan ada keterikatan dengan peran organisasi himpunan mahasiswa program studi dalam meningkatkan sikap peduli sosial mahasiswa PPKn Universitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran HMPS PPKn FKIP Universitas Mataram

HMPS PPKn FKIP Universitas Mataram berperan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat, baik di bidang non akademik maupun akademik. Soejono Soekanto mengatakan bahwa peran merupakan aspek dinamis, yang dimana seseorang menggunakan haknya sesuai dengan tugasnya (Fuady, Muhammad et al., 2022). Selain kegiatan training orientasi pengurus, HMPS PPKn juga banyak memberikan informasi kepada mahasiswa seperti informasi mata lomba, informasi UKT, maupun informasi internal program studi. HMPS PPKn juga memberikan wadah untuk mahasiswa mengembangkan diri seperti kemampuan publik speaking melalui, kelas debat, kemampuan menulis, dan berbagai banyak pengembangan dilakukan melalui program yang dilaksanakan.

Pada tanggal 9 Ferbruari 2023 terdapat suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh HMPS PPKn FKIP Unram, yakni Training Orientasi Pengurus atau yang di singkat TOP. TOP merupakan agenda kegiatan yang diadakan 1 (satu) tahun sekali setelah resmi dilantik sebagai pengurus HMPS PPKn FKIP Unram. Training Orientasi Pengurus (TOP) yang dilaksanakan di Gedung D FKIP Unram memiliki jumlah peserta yang banyak. Dalam hal ini, peserta yang ikut serta dalam kegiatan TOP diharapkan bisa memaksimalkan tugas mereka selama di dalam kepengurusan HMPS PPKn Unram. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian I yakni "AS" (Wawancara pada Kamis, 16 Februari 2023) mengatakan bahwa: "Adanya Training Orientasi Pengurus memudahkan anggota tahu akan bagaimana menjalankan

tugas-tugas sebagai pengurus dan melatih anggota untuk menjadi lebih baik dalam berorganisasi”. Kemudian sebagai penguat data, hal yang senada juga dikemukakan oleh informan penelitian III yakni “Saudara LKZ” (Wawancara pada tanggal 17 Februari) mengatakan bahwa: “Adanya training orientasi pengurus merupakan suatu momentum untuk mengetahui seluk beluk HMPS PPKn itu sendiri”. Dari hasil kedua pemaparan data yang ada diatas, bisa disimpulkan bahwa HMPS PPKn sangat berperan untuk membantu pengurus dalam mengetahui kinerja mereka selama di kepengurusan tahun 2022 melalui kegiatan Training Orientasi Pengurus. Training orientasi pengurus tersebut adalah rangka untuk mengenal bagaimana HMPS PPKn itu menjadi modal awal untuk kepengurusan satu tahun ke depannya. Adapun materi dalam kegiatan Training Orientasi Pengurus yakni materi ke HMPS-an yang disampaikan oleh kak M. Yusuf S.Pd dan materi manajemen administrasi yang disampaikan oleh kak Eli Aulia Safitri.

HMPS PPKn FKIP Universitas Mataram juga berperan menghadirkan kelas debat untuk mahasiswa program studi PPKn. Debat merupakan kegiatan yang mengutamakan argumentasi antar personal maupun kelompok orang, guna menentukan baik atau tidaknya usulan yang didukung oleh pihak a dan dibantah oleh pihak b. PPKn merupakan program studi yang menuntut mahasiswa didalamnya bisa berdialog dan berdebat ilmiah. Maka dari itu kelas debat hadir untuk merekrut mahasiswa yang tertarik untuk mengikuti kompetensi debat. Pada bulan Maret tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan yang dilaksanakan oleh HMPS PPKn Unram, yakni adanya kelas debat secara offline dan juga secara online. Adapun pada saat pelaksanaan offline di laksanakan di Gedung FKIP Unram, dan untuk online dilaksanakan melalui google meet. Kegiatan kelas debat adalah sebuah program kerja yang diadakan oleh divisi pengembangan prestasi akademik ini di bimbing langsung oleh dosen PPKn FKIP Unram. Kegiatan tersebut menggunakan 2 konsep pelaksanaan, yaitu konsep online dan konsep offline.

Peduli Sosial Pengurus HMPS PPKn FKIP Unram

Pada tahapan ini, peneliti menelusuri sikap peduli sosial pengurus HMPS PPKn FKIP Unram yang berkaitan dengan penanaman sikap peduli

sosial, kepedulian sosial merupakan rasa tanggungjawab yang ada pada diri seseorang, juga memiliki rasa untuk membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh orang lain (Tabi'in, 2017). Peduli berarti memperlakukan orang lain dengan kebaikan dan kemurahan hati, berempati terhadap orang lain, ada rasa ingin membantu mereka yang membutuhkan tidak kasar terhadap orang lain dan peduli terhadap lingkungan (Wusqo, 2021). Kemudian menurut Samani (Ikhwan, 2017) Kepedulian sosial adalah sikap memperlakukan orang lain dengan baik dan murah hati, peka terhadap perasaan orang lain, mau membantu orang yang membutuhkan, tidak pernah kasar, dan tidak pernah menyakiti orang lain.

Melalui program kerja yang di adakan oleh divisi humas HMPS PPKn Unram, yakni program kerja civic visit. Program kerja tersebut melibatkan beberapa organisasi yang bertujuan untuk melakukan Kerjasama, dengan adanya program kerja civic visit ini merupakan wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan sikap peduli antar sesama. Adapun hasil wawancara dengan informan penelitian III yakni “PNF” (Wawancara pada Kamis, 19 Februari 2023) mengatakan bahwa: Teman-teman pengurus bisa di ajak bekerja sama, tetapi tetap saja ada miskomunikasi yang terjadi antara Koordinator dan anggota. Kemudian hal yang senada dikatakan oleh Informan penelitian III “LKH” (wawancara pada tanggal 17) mengatakan bahwa: Ada beberapa yang bisa diajak untuk bekerjasama sama dan ada beberapa juga yang belum bisa diajak untuk bekerja sama. Berdasarkan kedua data diatas, bisa disimpulkan bahwa dalam hal bekeja sama dalam tolong menolong ada beberapa pengurus yang bisa di ajak bekerja sama, dan ada juga yang belum bisa di ajak untuk bekerja sama.

Peran HMPS PPKn FKIP Universitas Mataram Dalam Menanamkan Sikap Peduli Sosial

Pada tahap ini peneliti menelusuri peran organisasi HMPS PPKn FKIP Unram terhadap Mahasiswa dalam peningkatan sikap peduli sosial di program studi PPKn FKIP Unram yang berkaitan dengan proses peningkatan sikap peduli sosial melalui pelaksanaan program kerja yang bernama Civic Cares, yang dimana hal ini meliputi adanya tenggang rasa, empati, aksi sosial dan upaya/strategi. Melalui sebuah tenggang rasa, HMPS PPKn berperan untuk

mengajak para mahasiswa untuk tidak mengambil keuntungan dari orang-orang yang mereka bantu. Begitu juga dengan rasa empati, HMPS PPKn berperan untuk melatih para mahasiswa PPKn untuk tetap berlaku sopan terhadap sesama dan tidak saling menyakiti antara satu sama lain. Selanjutnya ada aksi sosial, dengan adanya aksi sosial langsung yang dicontohkan oleh pengurus HMPS PPKn kepada mahasiswa untuk ikut terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat, aksi galang dana, dan berbagi kebaikan kepada masyarakat. Berikut beberapa hasil wawancara terkait dengan tenggang rasa, empati, aksi sosial serta sebuah upaya atau strategi dari HPMS PPKn.

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan Bersama 8 informan penelitian menunjukkan bahwa organisasi HMPS PPKn FKIP Unram memiliki program-program kerja sebagai wadah penampung aspirasi, mengembangkan kemampuan akademik serta non-akademik yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal itu dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang sudah dirancang sesuai dengan setiap divisi dan rutin dilaksanakan. Peran mengacu pada posisi seseorang dalam kelompok atau situasi sosial tertentu, yang dipengaruhi oleh serangkaian harapan orang lain terhadap perilaku yang harus ditunjukkan oleh orang tersebut. Posisi status seorang dalam hubungan kelompok terdapat sebuah perilaku harapan oranglain pada lingkungan kelompok tersebut (Ahdiah, 2013). Menurut Soejono Soekanno, peran adalah aspek dinamis dari suatu kedudukan (status). Ketika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya dengan tepat, mereka memenuhi peran tersebut. (Agusliansyah, 2016). Organisasi HMPS PPKn FKIP Universitas Mataram mempunyai peran penting bagi mahasiswa yakni sebagai wadah penampung serta penyalur aspirasi, tempat untuk mengembangkan kemampuan akademik dan mengembangkan kemampuan non akademik yang dimiliki oleh mahasiswa melalui sebuah pendidikan. Pendidikan termasuk memberikan keterampilan khusus, tetapi juga apa yang tidak terlihat tetapi terletak lebih dalam, yaitu memberikan pengetahuan, penilaian dan kebijaksanaan. Definisi pendidikan dalam arti luas Pendidikan mencakup semua pengalaman belajar hidup dalam semua lingkungan dan situasi yang berdampak positif bagi perkembangan setiap individu. Pelatihan ini

berlanjut sepanjang hidup (Pristiwanti et al., 2022).

Peduli sosial HMPS PPKn FKIP Unram

Penanaman sikap sosial peduli melalui program aksi yang dilaksanakan oleh pengurus HMPS PPKn. Program kerja yang dilaksanakan menunjukkan bagaimana pengurus bekerja sama dalam hal mensukseskan kegiatan yang dilaksanakan, kebersamaan, pengungkapan ide dan gagasan melalui opini dan masih banyak yang dilakukan untuk mensukseskan acara. Peduli sosial merupakan sebuah proses untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi oleh orang lain dengan tujuan sebuah kebaikan serta perdamaian, bukan tentang mencampuri urusan orang lain (Rizkian Sari et al., 2019). Dalam peduli sosial terhadap orang lain ada beberapa kegiatan yang bisa dilaksanakan oleh HMPS PPKn FKIP Unram melalui tolong menolong diantaranya, mampu bekerja sama, tenggang rasa, empati dan aksi sosial. Kerjasama adalah orang yang peduli terhadap orang lain atau sekelompok orang untuk menciptakan suatu kegiatan yang sama bagi semua anggota dan menguntungkan berdasarkan rasa saling percaya antar anggota dan mengikuti standar yang berlaku.

Peran HMPS PPKn FKIP Universitas Mataram Dalam Menanamkan Sikap Peduli Sosial

Organisasi HMPS PPKn merupakan wadah bagi banyak orang untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, organisasi juga dapat berperan sebagai wadah pengembangan sikap peduli sosial seseorang, baik secara akademik maupun non akademik, sehingga lebih siap untuk berpartisipasi di masa depan dalam masyarakat. Organisasi kemahasiswaan diminta untuk berbicara lebih berani, memunculkan ide-ide kreatif, menunjukkan tanggung jawab dan mengambil keputusan dengan cepat. Selain itu, organisasi dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan serta melatih satu orang untuk berinteraksi. Baginda (Kumala et al., 2022) bahwa sikap peduli sosial merupakan suatu tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan atau masyarakat yang membutuhkan. Senada dengan yang dikemukakan oleh Kurniawan, menurutnya Kepedulian sosial adalah tindakan, bukan hanya pemikiran atau perasaan. Peduli berarti tidak hanya mengetahui apa yang salah atau benar

tentang sesuatu, tetapi juga mau mengambil langkah terkecil sekalipun. Dapat disimpulkan bahwasannya kepedulian sosial ialah perasaan yang dirasakan oleh seseorang atas sesuatu hal yang diderita oleh orang lain, yang kemudian memunculkan kesadaran diri untuk mau melakukan gerakan walaupun hanya sekedar gerakan kecil saja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pengurus HMPS PPKn FKIP Universitas Mataram dalam menanamkan sikap peduli sosial melakukan sebuah gerakan yang di sebut upaya dan strategi.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil dan pembahasan di atas, bisa disimpulkan bahwa peran HMPS PPKn FKIP Unram dalam Menanamkan Sikap Peduli Sosial adalah sebagai berikut: 1. HMPS PPKn FKIP Unram sangat berperan penting terhadap mahasiswa khususnya mahasiswa PPKn, karena banyak program kerja HMPS PPKn yang melibatkan mahasiswa, seperti banyak memberikan informasi akademik maupun non akademik kepada mahasiswa seperti informasi lomba-lomba, indormasi UKT, maupun informasi internal program studi. HMPS PPKn juga memberikan wadah untuk mahasiswa mengembangkan diri seperti kemampuan publik speaking melalui kelas debat, kemampuan menulis, dan berbagai banyak pengembangan dilakukan melalui program yang dilaksanakan; 2. Melalui program kerja yang di adakan oleh divisi humas HMPS PPKn Unram, yakni program kerja civic visit mampu memberikan kesan kepada mahasiswa PPKn untuk ikut andil dalam menghadirkan sikap peduli sosial mereka. Hal ini bisa di lihat dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti terhadap beberapa informan, peneliti bisa menyimpulkan bahwa melalui program civic visit para pengurus dan mahasiswa bisa diajak bekeja sama dalam tolong menolong; 3. Peran organisasi HMPS PPKn FKIP Unram terhadap Mahasiswa dalam menanamkan sikap peduli sosial di program studi PPKn FKIP Unram yang berkaitan dengan proses penanaman sikap peduli sosial melalui pelaksanaan program kerja yang bernama Civic Cares. Dimana hal ini meliputi adanya sikap tenggang rasa, empati, aksi sosial dan upaya/strategi, dengan adanya sikap – sikap tersebut bisa membantu pengurus HMPS PPKn dalam menanamkan sikap peduli sosial terhadap mahasiswa PPKn FKIP Universitas Mataram.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada dosen pembimbing I, dosen Pembimbing II, dan dosen penguji yang sudah memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih juga pada kedua orang tua yang selalu mendukung dalam menyelesaikan tugas akhir ini, juga kepada teman-teman yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

REFERENSI

- Agusliansyah, K. (2016). Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 1785–1796.
- Ahdiah, O. I. (2013). 28495-ID-peran-peran-perempuan-dalam-masyarakat. 05(02), 1085–1092.
- Fuady, Muhammad, T., Hariyanto, Fauzan, A., & Alqadri, B. (2022). Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Peningkatan Soft Skill. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 296–307.
<http://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim>
- Habib, L., Rispawati, R., Alqadri, B., & Sumardi, L. (2022). Intaegrasi Nilai-nilai Antikorupsi dalam Pelaksanaan pembelajaran PPKn di SMP Negeri 8 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1692–1701.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.836>
- Handitya, B. (2019). Menyemai nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia. *Adil Indonesia Jurnal*, 02.
- Handitya, B. (2019). Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia. *Adil Indonesia Jurnal*, 2, 13–23.
- Ikhwan, N. (2017). *Kepedulian Sosial Anak di Lingkungan Masyarakat Margosari studi Deskriptif Anak-Anak Sanggar Belajar Margosari, Sidorejo, Salatiga Tahun 2017*. 1–77.
- Ismail, M., Kurniawansyah, E., & Fauzan, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Prodi PPKN FKIP Unram. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*

- (*JISIP*), 5(4), 2598–9944.
<https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2559/ht>
tp
- Kumala, R., Herianto, E., Fauzan, A., & Mustari, M. (2022). Penguatan Nilai Dan Moral Pancasila Melalui Kegiatan Organisasi Pusat Informasi Dan Konseling Remaja(Pik-R). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 12, No 2, November* .
- Muflih, M., Hamzah, H., & Puniawan, W. A. (2017). Penggunaan Smartphone Dan Interaksi Sosial Pada Remaja Di Sma Negeri I Kalasan Sleman Yogyakarta . *Idea Nursing Journal*, 1(1).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Pendidikan Dan Konseling*, 7911–7915.
- Rizkian Sari, T., Dahlan, & Mabur Haslan, M. (2019). Implementasi Sikap Peduli Sosial Pada Masyarakat Dusun Bumi Permai Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 6(1), 67–76.[https://juridiksiam.unram.ac.id/index.p](https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam)
hp/juridiksiam
- Soenarko, B., Mujiwati, & Endang, S. (2015). Peningkatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Modifikasi Model Pembelajaran Konsiderasi Pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Efektor.Unpkediri.Ac.Id*, 33–47.
- Tabi'in, A. (2017). *Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial*. 39–59.
- Wusqo, U. (2021). *Peran Organisasi Payo Terhadap Remaja Dalam Menanamkan Sikap Peduli Sosial Di Desa Labuapi Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat*.